

ABSTRAK

Setyowati, Ira. 2021. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kesehatan Usaha Nasabah Pembiayaan *Murabahah* Pada BPRS Bumi Rinjani Kepanjen Cabang Probolinggo” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui prosedur kelayakan dan penilaian kesehatan usaha khususnya hanya tertuju pada nasabah pembiayaan *murabahah* oleh BPRS. Bumi Rinjani Kepanjen Cabang Probolinggo dan Untuk Mengetahui standar kesehatan usaha nasabah didalam pembiayaan *murabahah* pada BPRS. Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo. Pembiayaan *murabahah* adalah suatu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Rasio keuangan yang digunakan oleh BPRS. Bumi Rinjani dalam menentukan rasio keuangan adalah *current ratio*, *return on asset*, *return on equity*, dan *equity to debt ratio*.

Peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan mengambil sampel 1 tahun dengan 30 nasabah, metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa analisis keuangan nasabah dan wawancara kepada kepala cabang BPRS. Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan ketentuan nasabah yang mempunyai usaha dan pekerjaan, usaha yang kegiatannya aktif, dan nasabah yang memiliki penghasilan lebih dari satu juta rupiah. BPRS. Bumi Rinjani menilai suatu kesehatan usaha suatu nasabah dari rugi laba pendapatan nasabah saja dan untuk penilaian rasio seperti *current ratio*, *return on asset*, *return on equity*, dan *equity to debt ratio* hanyalah sebuah variasi saja didalam penilaian kesehatan usaha. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan perhitungan rasio, antara lain: *current ratio*, *return on asset*, *return on equity*, dan *equity to debt ratio*. *Current ratio* berguna dalam salah satu penilaian analisis kesehatan usaha nasabah dalam bidang *capacity*, *return on asset* berguna dalam salah satu penilaian kesehatan usaha nasabah dalam bidang *capital*, *return on equity* berguna dalam penilaian kesehatan usaha nasabah dalam bidang *collateral*, dan *equity to debt ratio* berguna dalam salah satu penilaian kesehatan usaha nasabah dalam bidang *condition*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan standar operasional perusahaan BPRS. Bumi Rinjani Kepanjen cabang Probolinggo menetapkan bahwa standar minimum kesehatan usaha dalam aspek *current ratio* adalah 150%, sehingga terdapat 50% nasabah yang seharusnya usahanya dinyatakan “sehat”. Menurut standar operasional perusahaan, *return on asset* memiliki standar minimum sebesar 0,05% sehingga diperoleh 100% nasabah yang usahanya dinyatakan “sehat”. Untuk *return on equity* memiliki standar minimum sebesar 0,08% sehingga diperoleh 100% nasabah yang usahanya dinyatakan sehat. Untuk *equity to debt ratio* memiliki standar minimum sebesar 200%, sehingga diperoleh 86% nasabah yang usahanya dinyatakan sehat

Kata kunci: *Current Ratio*, *ROA*, *ROE*, dan *Equity to Debt Ratio*

ABSTRACT

Setyowati, Ira. 2021. "Analysis Of Financial Ratios As A Customer Financing Bussiness Assesment Murabahah On BPRS. Bumi Rinjani Kepanjen Branch Probolinggo " Accounting Study Program, Faculty of Economics, Panca Marga University, Probolinggo.

The purpose of this research is to know the feasibility procedure and a curtomer financing bussiness health in particular only is focused on murabahah financing by BPRS. Bumi Rinjani branch Probolinggo and to find out bussiness customer health standards in financing murabahah BPRS. Bumi Rinjani branch Probolinggo. Murabahah financing is a selling contact to buy goods by stating the prices of obtain and profits agreed by sellers and buyers. The financial ratio used by BPRS. Bumi Rinjani brach Probolinggo in determining the financial ratio is current ratio, return on asset, return on equity, and equity to debt ratio.

Researchers used a descriptive analysis technique by taking a one year sample with 30 customers. Data collection methods using documentation in the form of financial analysis of customers and interviews with the chief BPRS Bumi Rinjani Kepanjen branch Probolinggo. Sample making techniques using purposive sampling with customer provisions that have a business and a job, business whose activities are active, and customers who have more income than one million rupiah's. BPRS Bumi Rinjani branch Probolinggo assess a business health of a customer's income and to assessment such as current ratio, return on asset, return on equity, and equity to debt ratio is only a variety of business assessment. The analysis used is to use the ratio of among other current ratio, return on asset, return on equity and equity to debt ratio. Current ratio is useful in one of the assessment of customer health analysis in the field on capacity. Return on asset is useful in one of customer's business judgements in the field of capital. Return on equity is useful in collateral's business assessment, and equity to debt ratio is useful in one of customer business assessment in the field condition.

The result of research shows that based on the company's operating standards of BPRS Bumi Rinjani Kepanjen branch Probolinggo standard that the business minimum health standards in aspects because current ratio is 150% that are 50% of customers who are supposed to be healthy. According to the company operating standards, the return on asset has a minimum standard of 0,05%, so it obtained by 100% of customers who have expressed healthier the return on equity to have a minimum debt standard 0,08% so that it obtained 100% of customers expressed healthy cuestomers.

Keywords: Current Ratio, ROA, ROE, dan Equity to Debt Ratio